

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan ritual, respon, motivasi dan tujuan acara pernikahan adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin melalui pendekatan Antropologi Agama, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Dalam sebuah pernikahan adat yang dilakukan oleh Dayak Ma'anyan di Banjarmasin terdapat 6 ritual, yaitu : *keagungan mentir* (memberi penghargaan kepada para pemangku adat berupa uang dalam simbol kesungguhan sebuah pernikahan), *lanyung umai petang gantung* (pihak laki-laki ini membawa peralatan untuk bertani atau berburu, seperti cangkul dan tombak runcing. Namun karena di Banjarmasin sekarang ini sangat sulit untuk memenuhi ketentuan seperti itu, maka di ganti dengan mata uang rupiah untuk memenuhi ketentuan hukum adat yang dilaksanakan oleh masyarakat Dayak Ma'anyan). *bisik kurik* (bertunangan), *turus tajak* (semakin banyak masyarakat yang berhadir memberikan kekuatan tersendiri untuk pihak pengantin), *natas banyang* (potong pantan), *uriutu djaper* (kain tutup kepala), *wurung jue* (mencari mempelai perempuan untuk menguji kesetiaan)

Berkaitan dengan hal pernikahan adat ini maka yang digunakan tentunya memiliki makna yang cukup penting, seperti yang tergambarkan dalam motivasi dan tujuan Dayak Ma'anyan yaitu, membangun tingkat

kesadaran yang tinggi terhadap remaja dan anak-anak Dayak Ma'anyan agar mereka mampu memahami dengan baik dan benar terkait dengan budaya leluhur nenek moyang mereka. Supaya tujuan yang diatur dapat berjalan dengan baik maka muncul motivasi yang tinggi untuk membawa kebudayaan tersebut agar tetap terus di lestarikan oleh Dayak Ma'anyan itu sendiri, tentunya didukung dengan respon positif dari Dayak Ma'anyan dan non Dayak Ma'anyan di dalam Komplek DPR yang menyakinkan bahwasanya budaya mereka diterima dengan baik.

Adapun respon yang didapati dari penelitian ini yaitu, positif dan negatif. Namun lebih banyak respon positif dari Dayak Ma'anyan dan non Dayak Ma'anyan terkait dengan ritual pernikahan adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin.

B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan sekaligus menjadi langkah akhir dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan menyampaikan masukan untuk perbaikan penelitian, yaitu:

Kepada masyarakat Kota Banjarmasin Komplek DPR khususnya yang tinggal di daerah Belitung Selatan RT. 38 diharapkan supaya selalu menjalin silaturahmi kepada masyarakat Dayak Ma'anyan ataupun suku yang lainnya agar selalu terciptanya kedamaian dan ketentraman dalam lingkungan sekitar.

Kepada masyarakat Dayak Ma'anyan khususnya di Komplek DPR diharapkan supaya tetap menjaga silaturahmi baik dengan masyarakat

sekitar, dan diharapkan tidak mudah beraggapan bahwa yang berbeda suku itu tidak baik. Agar terciptanya Kota Banjarmasin yang damai tanpa adanya perpecahan dalam perbedaan suku.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengangkat tema yang sama seperti penelitian sebelumnya dikarenakan penelitian tentang Ritual Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin masih tergolong sedikit bagi mahasiswa yang ingin meneliti dengan mengangkat judul tentang pernikahan Adat Dayak Ma'anyan oleh anak dibawah umur serta bagaimana penerapan yang dilakukan dalam norma-norma adat yang menjadi tolak ukur dalam setiap proses acara pernikahan Adat terjadi.

